

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Kulit ialah bagian badan yang sangat berarti buat melindungi bagian dalam badan dari pergantian raga serta mekanik, pergantian panas ataupun dingin, pergantian radiasi ataupun cahaya ultraviolet, pergantian bakteri, kuman, jamur ataupun virus. Kulit pula berfungsi selaku tempat pengeluaran keringat ataupun sisa metabolisme dalam badan, mencatat guna, serta mengendalikan temperatur badan (Sukawaty *et al.*, 2016). Wujud sediaan farmasi yang bisa digunakan buat melindungi kesehatan kulit merupakan sabun. (Dimpudus *et al.*, 2017)

Sabun merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Sabun banyak diminati karena fungsi sabun untuk membersihkan tubuh dari kotoran dan bakteri. (Agustina *et al.*, 2020) Permintaan masyarakat akan sabun cair lebih besar daripada sabun padat karena penggunaannya lebih praktis, efisien, non bakteri, mudah diangkut dan mudah disimpan. (Agusta W T, 2016)

Mutu produk sabun cair bisa diverifikasi bersumber pada watak fisiknya dengan bermacam parameter semacam warna, bau, homogenitas, viskositas serta nilai pH, dan stabilitasnya lewat uji stabilitas. Hasil uji produk setelah itu dibanding dengan standar ataupun acuan (Cahyaningsih D *et al.*, 2016).

Pengujian mutu ilustrasi sabun sangat berarti sebab hasil dari seluruh pengujian ini hendak memastikan apakah produk tersebut bisa dibuat dalam skala yang lebih besar. (Cahyaningsih D *et al.*, 2016) Ketidakstabilan produk bisa menimbulkan penyusutan efikasi ataupun apalagi dampak toksik ataupun pergantian penampilan sediaan. Isi dalam sediaan sabun (Pratiwi L *et al.*, 2018)

Sabun yang banyak tersebar di pasaran memiliki bahan kimia sintetik serta tidak sering ditemui bahan yang memakai bahan natural. Banyaknya bahan kimia sintetik yang ada pada sabun hendak membahayakan kulit, diataranya terjalin iritasi ataupun akibat negatif yang yang lain buat kulit sensitif. (Arlofa, 2015)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini melakukan studi pustaka untuk mengidentifikasi sifat fisik sediaan sabun dengan bahan alam. Bahan alam yang dikaji adalah antara lain Lidah buaya, minyak kelapa, salak pondoh, kuliat buah manggis, daun katuk, buah karika, buah mengkudu, daun alpukat, buah nangka, buah kapulaga, tembakau, daun jeruk purut, daun cengkeh, belimbing wuluh,

serai wangi, dan daun nilam. Variabel sifat fisik yang diamati antara lain adalah organoleptis tinggi busa, bobot jenis, viskositas, dan ph.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahannya adalah sebagai berikut:

Bagaimana analisis hasil uji sifat fisik sediaan sabun mandi cair menggunakan ekstrak bahan alam berdasarkan kajian literatur?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui analisis hasil pengujian sifat fisik sabun mandi cair dengan ekstrak bahan alam berdasarkan kajian literatur.

1.4 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi tentang sifat fisik sabun mandi cair ekstrak tumbuhan dan dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam pengembangan inovasi produk sabun mandi cair ekstrak tumbuhan.

